

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari sajian data dan pembahasan yang telah dijabarkan dan dianalisis, peneliti menarik kesimpulan bahwa Wayang Potehi sebagai identitas kultural masyarakat Tionghoa di Pecinan Semarang ialah:

1. Fungsi dari wayang Potehi telah berkembang yang pada mulanya sebagai fungsi ritual hingga saat ini juga menjadi fungsi hiburan bagi masyarakat.
2. Kesenian Wayang Potehi di Semarang sulit dibangkitkan kembali disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu munculnya pembatasan terhadap bentuk ekspresi keagamaan atau kebudayaan masyarakat Tionghoa sehingga Wayang Potehi tidak bisa dipertunjukan secara langsung, perubahan agama seiring perkembangan zaman, serta kalahnya Wayang Potehi terhadap budaya populer akibat proses globalisasi. Faktor-faktor tersebut menyebabkan turunnya minat masyarakat Tionghoa dari suatu generasi ke generasi lain terhadap Wayang Potehi.
3. Adanya rasa kehilangan pada masyarakat Tionghoa terhadap Wayang Potehi. Kerinduan juga muncul karena Wayang Potehi biasanya erat dengan momen tertentu di masa kecil. Masyarakat juga sadar bahwa Wayang Potehi merupakan bagian dari diri mereka.
4. Wayang Potehi masih menjadi identitas budaya bagi masyarakat Tionghoa di Pecinan, Wayang Potehi juga sebagai penangkal budaya-budaya baru yang masuk dan tidak sesuai dengan budaya yang sudah ada melalui cerita dan lakon yang dipertunjukan, sehingga ajaran nilai dan norma yang disampaikan tetap melekat

pada masyarakat Tionghoa di Kawasan Pecinan Semarang. Nilai-nilai yang berkembang pada masyarakat juga diwariskan secara turun-temurun melalui kesenian Wayang Potehi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran guna mempertahankan Wayang Potehi sebagai Identitas Kultural masyarakat Tionghoa di Pecinan Semarang. Berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan:

1. Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
  - a. Menyediakan wadah bagi masyarakat Tionghoa di Semarang, khususnya bagi mereka yang memiliki minat tinggi terhadap kesenian Wayang Potehi untuk belajar dan turut mengembangkan kesenian tersebut.
  - b. Menayangkan kesenian pertunjukan Wayang Potehi melalui digital platform, sehingga lebih mudah diakses khususnya oleh generasi saat ini, serta dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dari berbagai kalangan.

### 2. Kepada Akadimisi

Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan mengenai Wayang Potehi sebagai Identitas Kultural Masyarakat Tionghoa di Pecinan Semarang sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran serta minat masyarakat terhadap kesenian tersebut